JURNAL

ANALISIS METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP UNTUK MENGHITUNG PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PDAM KAB. NGANJUK

Oleh:

NAMA :DENI NITALIA

NPM :12.1.01.04.0050

Dibimbing oleh :

1. Dr.M. Muchson,S.E.,M.M.
2. Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama Lengkap	: Deni Nitalia
NPM	: 12.1.01.04.0050
Telephone/ HP	: 085735275528
Alamat Surel (Email)	: nitaliadeni@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Untuk Menghitung Pajak Penghasilan Badan Pada Pdam Kab. Nganjuk
Fakultas – Program Studi	: FKIP/ Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia.

Dengan Ini Menyatakan Bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr.M. Muchson,S.E.,M.M. NIP/NIDN.0018126701	Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. NIP/ NIDN. 0708037605	Deni Nitalia 12.1.01.04.0050

ANALISIS METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP UNTUK MENGHITUNG PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PDAM KAB. NGANJUK

DENI NITALIA
12.1.01.04.0050
FKIP - Pendidikan Ekonomi
nitaliadeni@gmail.com
Dr.M. Muchson,S.E.,M.M. dan Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Deni Nitalia : Analisis Metode Penyusutan Aktiva Tetap Untuk Menghitung Pajak Penghasilan Badan Pada PDAM Kab. Nganjuk

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil penelitian bahwa untuk menghitung pajak penghasilan badan dapat digunakan metode penyusutan aktiva tetap menurut peraturan perpajakan dan digunakan untuk mengatur aliran kas masuk dan keluar *(cach flow)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis metode penyusutan aktiva tetap untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang disajikan berupa angka-angka dan diskripsi dan teknik penelitian menggunakan *Expost Facto*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas (Metode penyusutan aktiva tetap) dan variabel terikat (Pajak penghasilan badan).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan perusahaan PDAM Kab. Nganjuk (1) pada tahun 2015 laba perusahaan sebesar Rp 323.595.037,44 pajak terutang sebesar Rp 80.898.759,25 dan pada tahun 2016 laba perusahaan sebesar Rp 758.748.431 pajak terutang sebesar Rp 189.687.107,75 jadi ada kenaikan pajak terutang perusahaan PDAM Kab. Nganjuk tahun 2016 seiiring dengan laba perusahaan yang semakin meningkat. (2) Selisih pajak terutang perusahaan PDAM Kab. Nganjuk tahun 2015-2016 sebesar Rp 108.788.348,5

Berdasarkan hasil penelitian disarankan perusahaan dalam pembelian aktiva harus memperhatikan biaya penyusutannya yang dapat dibebankan setahun penuh sebagai biaya penyusutan tahun berjalan. Maka biaya penyusutan pada tahun berjalan akan menjadi tinggi, yang pada akhirnya dapat mengurangi pembayaran pajak.

Kata Kunci: Metode Penyusutan Aktiva Tetap, Pajak Penghasilan Badan.

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan air bersih yang merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang berguna bagi kehidupan manusia, di mana air merupakan kebutuhan dasar manusia yang sangat vital bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan yang lain.

Dalam kegiatan operasionalnya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menggunakan beberapa aktiva diantaranya yaitu tanah, gedung, kendaraan dan berbagai peralatan lainnya. Masalah yang dihadapi perusahaan selain biaya untuk memperoleh dan menggunakan aktiva, perusahaan juga harus mengeluarkan biaya untuk pembayaran kewajiban pajak atas penggunaan aktiva tersebut.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dapat meminimalisasi beban pajak dengan berbagai cara, mulai dari yang masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan.

Dalam kaitannya dengan penyusutan aktiva tetap baik aktiva tetap bangunan maupun non bangunan yang digunakan perusahaan lebih dari satu tahun juga merupakan salah satu yang dilaporkan oleh pihak akuntansi yang juga dapat mempengaruhi Penghasilan Kena Pajak suatu perusahaan, karena penyusutan adalah salah satu jenis biaya yang dapat dikurangkan terhadap penghasilan wajib pajak.

Metode penyusutan aktiva tetap harus ditentukan secara tepat, agar biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aktiva tetap, dalam menghitung penyusutan aktiva tetap wajib pajak diperkenankan untuk memilih metode penyusutan fiskal untuk aset tetap berwujud bukan bangunan, yaitu menggunakan saldo menurun ganda atau metode garis lurus. Metode mana yang akan dipakai bergantung pada wajib pajak, sepanjang dilaksanakan dengan taat asas. Sedangkan aset tetap berwujud bangunan, wajib pajak hanya dapat menggunakan metode garis lurus.

Perhitungan pajak penghasilan badan terhadap pemilihan metode penyusutan dikatakan berhasil dalam mengurangi beban pajak yang terutang, besarnya biaya penyusutan yang dapat dikurangkan dari penghasilan sangat

berpengaruh pada besarnya penghasilan kena pajak yang menjadi dasar penghitungan PPh badan terutang.

Pemanfaatan perhitungan pajak bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk penghematan kas keluar dan untuk mengatur aliran kas masuk dan keluar *(cash flow)* yang diharapkan dengan adanya perhitungan pajak penghasilan badan yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak, dan untuk menentukan pembayaran pajak.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Aktiva Tetap Untuk Menghitung Pajak Penghasilan Badan Pada PDAM Kab. Nganjuk.

II. METODE.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan beberapa metode yang mendukung dalam mengumpulkan data informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang penulis teliti. Metode tersebut antara lain:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya merupakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dalam hini peneliti bertanya langsung kepada informan yang dipilih.

C. Dokumen

Dokumen adalah pengumpulan data melalui sumber – sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Dokumen atau arsip yang dimiliki oleh Perusahaan Daerah Air Minum Kab. Nganjuk adalah laporan keuangan perusahaan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Nganjuk. yang merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam perusahaan pemenuhan air minum daerah yang terletak di Jln. Dermojoyo No 65 Kab. Nganjuk.

2. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, maka penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai bulan Juni-Agustus 2016.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian Perusahaan PDAM Kab. Nganjuk telah melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap sesuai dengan peraturan perpajakan yaitu menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun dan hasil perhitungan penyusutan tersebut akan digunakan untuk menghitung laporan keuangan perusahaan PDAM Kab. Nganjuk

Dari laporan keuangan setelah adanya perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunkan metode garis lurus dan metode saldo menurun diperoleh perhitungan neraca pada tahun 2015 sebesar Rp 16.320.175.428,44 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 23.725.040.684,44 jadi perhitungan neraca perusahaan mengalami peningkatan. Sementara untuk perhitungan laba perusahaan sebelum pajak pada tahun 2015 sebesar Rp 323.595.037,44 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 758.748.431

Laporan laba rugi sebelum pajak pada tahun 2015 sebesar Rp 323.595.037,44 untuk laba setelah pajak diperoleh hasil sebesar Rp 80.898.759,25 jadi laba rugi setelah pajak perusahaan PDAM Kab. Nganjuk tahun 2015 sebesar

Rp 80.898.759,25 dan pada tahun 2016 diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 758.748.431 setelah dilakukan perhitungan pajak diperoleh hasil sebesar Rp189.687.107,75 jadi pada tahun 2015-2016 perusahaan mengalami peningkatan pajak terutang.

Pada tahun 2015 perusahaan mendapat laba sebesar 323.595.037,44 dan pajak terutang sebesar Rp 80.898.759,25. Jika perusahaan menginginkan perhitungan pajak untuk tahun yang akan datang yaitu tahun 2016 perusahaan harus menaikkan penyusutan aktiva tetap sebesar 20% dan laba perusahaan pada tahun 2016 naik sebesar 50%

Setelah dilakukan perhitungan pada tahun 2015-2016 laba perusahaan ternyata mengalami kenaikan dan pajak terutang perusahaan juga semakin naik, dan pada tahun 2015-2016 diperoleh selisih pajak terutang sebesar Rp 189.687.107,75 – Rp 80.898.759,25 = Rp 108.788.348,5

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan pajak penghasilan pajak badan menggunakan metode penyusutan aktiva tetap, perusahaan melakukan beberapa langkah yaitu mengumpulkan kelompok-kelompok aktiva tetap, melakukan perhitungan aktiva tetap menggunakan metode penyusutan aktiva tetap, rekapitulasi laporan keuangan dan perhitungan beban pajak terutang.
2. Perhitungan pajak penghasilan badan Perusahaan PDAM Kab. Nganjuk telah melakukan pemilihan metode penyusutan aktiva tetap, yang pada tahun 2015 pajak terutang sebesar Rp 80.898.759,25 dan pada tahun 2016 pajak terutang sebesar Rp 189.687.107,75 jadi ada kenaikan pajak terutang

perusahaan PDAM Kab. Nganjuk tahun 2016 seiiring dengan laba perusahaan yang meningkat.

3. Selisih pajak terutang perusahaan PDAM Kab. Nganjuk tahun 2015-2016 sebesar Rp 108.788.348,5

4. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi . Jakarta: PT, Rineka Cipta.

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermedite Accounting*.Yogyakarta: BPFE

_____. 2010. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Christovint,dkk. 2015. Evaluasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Peraturan Perpajakan Serta Pengaruhnya Terhadap Pajak Penghasilan (PPh) Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Kantor Cabang Manado, 15 No. 05

Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Kuncoro. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo.

Pohan Anwar, Chairil. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Popi Surita Kartini, 2011. Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Dan Penghematan pajak Pada PT. Kukar Mandiri Shipyard

Soeratno. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Standar Akuntasi Keuangan Nomor 16 Tahun 2012 *tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain*. 2007. Jakarta: Salemba

Uma Sekaran. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Gramedia

Waluyo. 2014. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat

_____. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Widoyoko Putra, Eko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Jakarta: PT, Pustaka Pelajar

Widyaningsih. 2011. Hukum Pajak dan Perpajakan. Bandung: Alfabeta

Yosseane Widia Kristi. 2012. Implikasi Pajak Penghasilan Atas Revaluasi Aktiva Tetap Studi Kasus Pada PT XYZ

PPh Pajak Penghasilan. 2013. Jakarta: Direktorat Jendral Pajak

Undang-undang PPh dan Tahun Pelaksanaannya. 2013. Jakarta: Direktorat Jendral Pajak